

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian terdapat kemampuan refleks hisap lemah pada saat menyusui
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus ini adalah :
 - a. Gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan kelelahan otot pernapasan
 - b. Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan refleks hisap
 - c. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan kelembaban
 - d. Risiko infeksi ditandai dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan
 - e. Risiko hipotermi ditandai dengan berat badan lahir rendah
 - f. Risiko jatuh ditandai dengan usia <2 tahun
3. Intervensi yang diberikan sesuai standa menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
4. Implementasi inovasi yang dilakukan pada By.Ny.F adalah pemberian penerapan protokol oro motor terhadap kemampuan hisap pada bayi.
5. Evaluasi yang didapat dari penelitian ini setelah dilakukan implementasi inovasi pemberian *penerapan protokol oro motor(VCO)* terhadap

kemampuan hisap pada By.Ny.F didapatkan hasil perubahan yang baik yaitu dari hasil skor derajat pada tabel :

No.	Hari & Tanggal	Jam	Pasien Intervensi			Pasien Kontrol		
			Grade		Banyaknya asi yang di minum	Grade		Banyaknya asi yang di minum
			Sebelum	Sesudah		Sebelum	Sebelum	
1.	Rabu, 01 Juni 2022	09.00	0/menit	1/menit	5 ml	0/menit	1/menit	3 ml
		13.00	2/menit	4/menit	5 ml	1/menit	1/menit	3 ml
2.	Kamis, 02 Juni 2022	09.00	5/menit	7/menit	10 ml	1/menit	2/menit	5 ml
		13.00	9/menit	9/menit	10 ml	2/menit	2/menit	5 ml
3.	Jum'at, 03 Juni 2022	09.00	10/menit	11/menit	15 ml	2/menit	2/menit	5 ml
		13.00	11/menit	12/menit	15 ml	2/menit	2/menit	5 ml

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat mengaplikasikan pemberian penerapan protokol oro motor Pada Bayi yang mengalami kelemahan kemampuan hisap

2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan tindakan praktik mandiri dalam mengaplikasikan terapi non farmakologis pemberian penerapan protokol oro motor Pada Bayi yang mengalami kelemahan kemampuan hisap pada bayi.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memanfaatkan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini sebagai pengetahuan tentang terapi nonfarmakologis yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di ruang *neonatal intensive care unit*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mengenai Pemberian penerapan protokol oro motor Pada Bayi yang mengalami kelemahan kemampuan hisap Pada Bayi Di Ruang *Neonatal intensive care unit*

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai efektifitas Pemberian penerapan protokol oro motor Pada Bayi yang mengalami kelemahan kemampuan hisap Pada Bayi.